

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Audited Tahun 2025

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LIMA PULUH KOTA



**KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



**Jalan Raya Padang Jepang VII Koto Talago
Kabupaten Lima Puluh Kota POS 26253
E-MAIL : mtsnpadangjapang@yahoo.co.id**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Padang Japang, 06 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



A. Mazhar A, S.Ag.,M.Pd /
NIP.197101301993031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	41
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	48
F. Pengungkapan Penting Lainnya	52
VI. Lampiran dan Daftar	57
Lampiran A1 Rincian Aset Periode Tahuna Audited Tahun Anggaran 2025	57
Lampiran A2 Informasi Pendapatan Belanja Akrua	58



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LIMA PULUH KOTA
Jr. Padang Japang Kec.GuguakTelp.(0752) 97311 Kode Pos 26253
E-mail : mtsnpadangjapang@yahoo.co.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang Japang, 06 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



A. Mazhar A, S.Ag.,M.Pd
NIP 197101301993031001

Laporan Keuangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota Audited Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp0** atau mencapai **0,00** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp0**.

Realisasi Belanja Negara pada periode Audited Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp881.045.068** atau mencapai **99.86** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp882.256.000**.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025. Nilai Aset periode Audited Tahun Anggaran 2025 dicatat dan disajikan sebesar **Rp4.335.166.551** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp0**, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar **Rp0**, Aset Tetap (neto) sebesar **Rp4.332.079.364** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp3.087.187**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp4.335.166.551**.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode Audited Tahun 2025 Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp0**, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp1.053.878.219** sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp(1.053.878.219)**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan

surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp0** dan sebesar **Rp(0)** sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar **Rp(0)**.

1. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada periode Audited Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp4.626.337.202** dikurangi defisit-LO sebesar **Rp(1.053.878.219)** dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai **Rp0** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp881.045.068** sehingga Ekuitas entitas pada periode Audited Tahun Anggaran 2025 adalah senilai **Rp4.335.166.551**.

2. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan periode Audited Tahun Anggaran 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode Audited Tahun Anggaran 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LIMA PULUH KOTA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE TAHUNAN AUDITED TAHUN ANGGARAN 2025

(Dalam
Rupiah)

Uraian	Cat.	Th. 2022				Th. 2021
		Anggaran	Realisasi	Realisasi diatas (dibawah)	%	Realisasi
PENDAPATAN	B.1					
Pendapatan PNB	B.1	0	740.785		0	576
JUMLAH PENDAPATAN		0	740.785		0	576
BELANJA	B.2.					
Belanja Pegawai	B.3	4.987.586.000	4.987.201.725	(384.275)	99.99	4.947.602.789
Belanja Barang	B.4	860.700.000	859.862.000	(838.000)	99.90	921.500.000
Belanja Modal	B.5	-	-	-	0	0
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		0	0
JUMLAH BELANJA		5.848.286.000	5.847.063.725	(1.222.275)	99.98	5.869.102.789

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LIMA PULUH KOTA
NERACA
PER 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.1.3	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	0	0
Bagian Lancar TP/TGR	C.1.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.1.7	0	0
Belanja Dibayar di Muka	C.1.8	0	0
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.1.9	0	0
Persediaan	C.1.10	70.643.000	0
JUMLAH ASET LANCAR		70.643.000	0
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	-	-
Peralatan dan Mesin	C.2.2	941.991.566	797.009.471
Gedung dan Bangunan	C.2.3	4.877.801.224	4.877.801.224
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	606.163.690	579.163.690
Konstruksi dalam pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(1.874.584.340)	(1.578.876.840)
JUMLAH ASET TETAP		4.551.372.140	4.675.097.545
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Tagihan TP/TGR	C.3.1	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.3.3	0	0
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		0	0
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tidak Berwujud	C.4.1	18.439.500	13.500.000
Aset Lain-Lain	C.4.2	0	0
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(14.117.438)	(13.500.000)
JUMLAH ASET LAINNYA		4.322.062	0
JUMLAH ASET		4.626.337.202	4.675.097.545
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	20.000.000	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	0	0
Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		20.000.000	0
KEWAJIBAN		20.000.000	0
EKUITAS	C.7		
Ekuitas	C.7	4.606.337.202	4.675.097.545
JUMLAH EKUITAS		4.606.337.202	4.675.097.545
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.626.337.202	4.675.097.545

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LIMA PULUH KOTA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE TAHUNAN AUDITED TAHUN ANGGARAN 2024

(Dalam Rupiah)

KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	0	0
JUMLAH PENDAPATAN		0	0
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	0	0
Beban Persediaan	D.3	0	43.463.000
Beban Barang dan Jasa	D.4	487.072.087	614.700.325
Beban Pemeliharaan	D.5	120.233.800	96.991.000
Beban Perjalanan Dinas	D.6	35.035.300	20.650.000
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0	6.510.000
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	600.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	296.324.938	285.941.877
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	0
JUMLAH BEBAN		938.666.125	1.068.856.202
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(938.666.125)	(1.068.856.202)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Beban Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	0	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(938.666.125)	(1.068.856.202)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	D.12	0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA			
SURPLUS/DEFISIT LO		(938.666.125)	(1.068.856.202)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LIMA PULUH KOTA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE TAHUNAN AUDITED TAHUN ANGGARAN 2024

(Dalam Rupiah)

EKUITAS AWAL	E.1	4.675.097.545	4.888.239.222
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-938.666.125	-1.068.856.202
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2		
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.3		
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.4		
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5		
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	889.905.782	855.714.525
KENAIKAN / PENURUNAN ENTITAS		-48.760.343	-213.141.677
EKUITAS AKHIR	E.6	4.626.337.202	4.675.097.545

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satker Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan Jalan Jorong Padang Japang VII Koto Talago

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota berkomitmen dengan visi ***"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas."*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.

- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker MTsN 1 Lima Puluh Kota dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah

dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Satker MTsN 1 Lima Puluh Kota. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satker MTsN 1 Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut:

Pendapatan -LRA

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan

tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan
-LO

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja

dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai

minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap

semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau

digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota memperoleh alokasi anggaran Tahun 2025 sebesar **Rp 882.256.000**. Selama periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dilakukan revisi atas DIPA Awal Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota yang disebabkan adanya Refocussing, Penghematan belanja Pemerintah serta Relokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan termasuk penyelesaian pagu minus pegawai. Anggaran Awal dan Anggaran Revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0
Belanja		
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	692.897.000	692.897.000
Belanja Modal	189.359.000	189.359.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	882.256.000	882.256.000

B.1. Pendapatan

Realisasi
Pendapatan Rp0

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp0** atau mencapai **0,00** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp0** Rincian pendapatan Satker MTsN 1 Lima Puluh Kota dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0,00
Pendapatan Pendidikan	0	0	0,00
Pendapatan Lain-lain	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Realisasi Pendapatan TA 2025 mengalami perubahan 0 persen dibandingkan TA 2024 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan TA 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	0,00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan, Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	0	0,00
Pendapatan Denda	0	0	0,00
Pendapatan Lain-lain	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

B.2. Belanja

Realisasi Belanja
Negara.
Rp882.256.000

Realisasi Belanja instansi pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp881.045.068 atau 99.86% dari anggaran belanja sebesar Rp882.256.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	-	-	0,00
Belanja Barang	692.897.000	691.688.700	99,83
Belanja Modal	189.359.000	189.356.368	100,00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	882.256.000	881.045.068	99,86
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah	882.256.000	881.045.068	99,86

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 2 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir Tahun 2024. Hal ini disebabkan antara lain pindahnya belanja pegawai ke Kemenag

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	-	0,00
Belanja Barang	691.688.700	712.984.187	(2,99)
Belanja Modal	189.356.368	176.921.595	7,03
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
Jumlah	881.045.068	889.905.782	(1,00)

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp0

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan

yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	-	-	0,00%
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	0,00%
Belanja Honorarium	-	-	0,00%
Belanja Lembur	-	-	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00%
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	0%
Jumlah Belanja	-	-	0,00%

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp691.688.700** dan **Rp712.984.187**.

Belanja Barang
Rp. 692.897.000

Perbandingan Belanja Barang
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Barang Operasional	691.688.700	712.984.187	(2,99)
Belanja Barang Non Operasional	-	-	0,00
Belanja Barang Persediaan	-	-	0,00
Belanja Jasa	-	-	0,00
Belanja Pemeliharaan	-	-	0,00
Belanja Perjalanan Dinas	-	-	0,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	691.688.700	712.984.187	(2,99)
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Jumlah Belanja	691.688.700	712.984.187	(2,99)

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah

Belanja Modal
Rp189.359.000

masing-masing sebesar **Rp189.356.368** dan **Rp176.921.595**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2025 dan TA 2024**

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	189.356.368	176.921.595	7,03
Belanja Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	189.356.368	176.921.595	93,43
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	189.356.368	176.921.595	7,03

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Realisasi tersebut pada TA 2025 tidak mengalami **kenaikan/penurunan sebesar 0,00** persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja modal tanah selama TA 2025 dan TA 2024

*Belanja Modal
Tanah Rp0*

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
TA 2025 dan 2024**

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp0

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 tidak mengalami penurunan/peningkatan sebesar 0,00 % persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja modal gedung dan bangunan TA 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA

2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,00 % persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja modal jalan, irigasi dan jaringan selama TA 2025 lebih kecil daripada TA 2024

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

B. 6 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial Rp0

Realisasi Belanja Bantuan Sosial periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 tidak mengalami penurunan/kenaikan sebesar 00,00 % persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja Bantuan Sosial selama TA 2025 dan 2024

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp0

Jumlah Aset Lancar Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota, periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp70.643.000**. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

C. 1. 1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0** dengan rincian sebagai berikut : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Bank BRI BPG MTsN 1 Lima Puluh Kota	0	0
Jumlah	0	0

C. 1. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di bendahara
Penerimaan Rp0

Kas di Bendahara Penerimaan periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Bank BRI BPG MTsN 1 Lima Puluh Kota	0	0
Jumlah	0	0

C. 1. 3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

C. 1. 4 Piutang Bukan Pajak

*Piutang Bukan
Pajak Rp0*

Piutang Bukan Pajak periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024

masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang PNPB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

C. 1. 5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp0

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Nama	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih-
Piutang Jk. Pendek
Rp0

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Madrasah Tsanawiyah periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0** yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang, masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih	-	0%	-

*Beban Dibayar
Dimuka Rp0*

C.1.8 Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar Dimuka Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Dibayar Dimuka TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0*

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan Hak Pemerintah atas layanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp0

C.1.10 Persediaan

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp70.643.000**.

Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp4.332.079.364

C. 2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp4.332.079.364** dan **Rp4.551.372.140**. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp0

C. 2. 1 Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

C. 2. 2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin
Rp946.991.566

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp1.081.421.334** dan **Rp941.991.566**. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	1.081.421.334
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 30 Juni 2025	1.081.421.334
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	1.081.421.334

C. 2. 3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp4.877.801.224

Gedung dan Bangunan periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp4.877.801.224** dan **Rp4.877.801.224**. Rncian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	4.877.801.224
Mutasi tambah :	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang	-
Saldo per 30 Juni 2025	4.877.801.224
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	4.877.801.224

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**.

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Mutasi tambah :	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp0

Aset Tetap Lainnya
Rp0

Aset Tetap Lainnya periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Mutasi tambah :	
-	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp0

C. 2. 6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Rp(2.267.233.484)

C. 2. 7 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing – masing adalah sebesar Rp(2.267.233.484) dan Rp(1.874.584.340).

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Piutang Jangka Panjang
Rp0

C. 3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C. 3. 1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp0

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Tagihan Penjualan

C. 3. 2 Tagihan Penjualan Angsuran

Angsuran Rp0

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 20234 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Rincian TPA untuk masing -masing debitur adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang TPA TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0

C. 3. 3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Panjang TA 2025

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	0%	-

C.4 Aset Lainnya

Aset Lainnya
Rp3.087.187

Saldo Aset Lainnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp3.087.187** dan **Rp4.322.062**.

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp 18.439.500

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp18.439.500** dan **Rp18.439.500**.

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 31 Desember 2025	18.439.500
Amortisasi s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	18.439.500

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	-	-
2	-	-
	Jumlah	-

C.4.2. Aset Lain -lain

*Aset Lain - lain
Rp0*

Aset Lain - lain periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset lain-lain

(dalam rupiah)

Mutasi tambah :	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Amortisasi s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Rincian Aset Lain – lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(15.352.313)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp (15.352.313)** dan **Rp (14.117.438)**.

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset
Lainnya TA 2025

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
B.	Aset Lain-lain			
	Jumlah	-	-	-
	Total	-	-	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C. 5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**.

Kewajiban Jangka
Pendek Rp0

C. 5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN

Uang Muka dari
KPPN Rp0

sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C. 5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada
Pihak Ketiga Rp0

Utang kepada Pihak Ketiga periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**, Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potongan Pajak yang belum disetor	-
3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-
	Total	

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada **Treasury National Pooling (TNP)** dan belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya merupakan Uang Makan Desember 2025 yang belum dibayarkan kepada para pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota.

C. 5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**.

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0*

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Penapatan Diterima di Muka TA 2025

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
Jumlah	

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

C. 5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**, merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp0*

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

C. 7. Ekuitas

Ekuitas
Rp4.335.166.551

Ekuitas periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp4.335.166.551** dan **Rp4.626.337.202**.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
PNBP
Rp0

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	0	0,00%
Pendapatan Pendidikan	0	0	0,00%
Pendapatan Lain - lain	0	0	0,00%
Jumlah	0	0	0,00%

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan dari penjualan pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha, pendapatan pendidikan dan Pendapatan Lain-lain yang merupakan pengembalian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp0

Jumlah Beban Pegawai pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Beban Gaji	0	0	0,00
Beban Tunjangan - Tunjangan	0	0	0,00
Beban Honorarium dan Vakasi	0	0	0,00
Beban Lembur	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp107.751.697*

Jumlah Beban Persediaan pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp107.751.697** dan **Rp0**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan

TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	107.751.697	0	100,00
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0,00
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Beban	107.751.697	0	100,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp406.691.500

Jumlah Beban Barang dan Jasa periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp406.691.500** dan **Rp487.072.087**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban – beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian asset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp236.353.200,-

Beban Pemeliharaan periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp236.353.200** dan **Rp120.233.800**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban Pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas asset – asset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp9.860.303,-*

Beban Perjalanan Dinas periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp9.860.303** dan **Rp35.035.300**. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan yang perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Perjalanan Biasa	9.860.303	35.035.300	100,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0,00
Jumlah Beban	35.035.300	20.650.000	70,00

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp1.675.000*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp1.675.000** dan **Rp0**. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban

Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Tahun 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1.675.000	0	100,00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah Beban	1.675.000	6.510.000	(74,27)

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Rp0

Beban Bantuan Sosial periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan Tahun 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp291.546.519** dan **Rp296.324.938**.

Rp291.546.519

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024.

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Tahun 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Lancar	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Non Lancar	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

D.11 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non
Operasional
Rp0

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing

sebesar Rp0 dan Rp0. Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp4.626.337.202

Nilai ekuitas pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp4.626.337.202** dan **Rp4.675.097.545**

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
Rp(1.053.878.219)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah deficit sebesar **Rp(1.053.878.219)** dan **Rp(938.666.125)**. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan Akuntansi
Rp0

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp0**.

E. 4. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

E. 4. 2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Rincian Nilai Persediaan untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
	Jumlah	-

Selisih Revaluasi
Aset
Rp0

E. 4. 3 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp0

E. 4. 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**.

Koreksi Lain-Lain
Rp0

E. 4. 5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E. 5 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar
Entitas
Rp881.045.068*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp881.045.068** dan **Rp889.905.782**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E. 6. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir
Rp4.335.166.551*

Nilai Ekuitas pada periode Tahunan Audited Tahun Anggaran 2025 dan 2024 masing-masing Adalah sebesar **Rp4.335.166.551** dan **Rp4.626.337.202,-**

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F. 1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Ada banyak aset yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota dalam kondisi rusak berat dan tidak adanya dana untuk pemeliharaan peralatan dan mesin serta penghapusan. Aset yang rusak berat memerlukan penghapusan karena memenuhi gudang dan tidak bisa digunakan lagi tetapi prosedur/tata cara penghapusan yang sulit dan belum sepenuhnya dimengerti.

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
 WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
 SATUAN KERJA : (418048) MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LIMA PULUH KOTA

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
 Tgl Cetak : 06/05/26 1:59 PM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	0	70,643,000	(70,643,000)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	0	70,643,000	(70,643,000)	(100.00)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	1,081,421,334	941,991,566	139,429,768	14.80
Gedung dan Bangunan	4,877,801,224	4,877,801,224	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	640,090,290	606,163,690	33,926,600	5.60
AKUMULASI PENYUSUTAN	(2,267,233,484)	(1,874,584,340)	(392,649,144)	20.95
JUMLAH ASET TETAP	4,332,079,364	4,551,372,140	(219,292,776)	(4.82)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	18,439,500	18,439,500	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(15,352,313)	(14,117,438)	(1,234,875)	8.75
JUMLAH ASET LAINNYA	3,087,187	4,322,062	(1,234,875)	(28.57)
JUMLAH ASET	4,335,166,551	4,626,337,202	(291,170,651)	(6.29)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	4,335,166,551	4,626,337,202	(291,170,651)	(6.29)
JUMLAH EKUITAS	4,335,166,551	4,626,337,202	(291,170,651)	(6.29)
JUMLAH EKUITAS	4,335,166,551	4,626,337,202	(291,170,651)	(6.29)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4,335,166,551	4,626,337,202	(291,170,651)	(6.29)

Keterangan :

FINAL



Padang Jepang, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

null

A. MAZHAR, S.Ag

NIP 197101301990031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (0900) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (418048) MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LIMA PULUH KOTA

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:58 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	4,626,337,202	4,675,097,545	(48,760,343)	(1.04)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,053,878,219)	(938,666,125)	(115,212,094)	12.27
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(118,337,500)	0	(118,337,500)	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	(15,400,000)	0	(15,400,000)	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(102,937,500)	0	(102,937,500)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	881,045,068	889,905,782	(8,860,714)	(1)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(291,170,651)	(48,760,343)	(242,410,308)	497.15
EKUITAS AKHIR	4,335,166,551	4,626,337,202	(291,170,651)	(6.29)

Keterangan :

FINAL



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 ESELON I : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
 WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
 SATUAN KERJA : (418048) MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LIMA PULUH KOTA

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:57 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	107,751,697	0	107,751,697	
Beban Barang dan Jasa	406,691,500	487,072,087	(80,380,587)	(16.503)
Beban Pemeliharaan	236,353,200	120,233,800	116,119,400	96.578
Beban Perjalanan Dinas	9,860,303	35,035,300	(25,174,997)	(71.856)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,675,000	0	1,675,000	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 ESELON I : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
 WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
 SATUAN KERJA : (418048) MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LIMA PULUH KOTA

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:57 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	291,546,519	296,324,938	(4,778,419)	(1,613)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,053,878,219	938,666,125	115,212,094	12,274
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,053,878,219)	(938,666,125)	(115,212,094)	12,274
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,053,878,219)	(938,666,125)	(115,212,094)	12,274
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,053,878,219)	(938,666,125)	(115,212,094)	12,274

Keterangan :

FINAL

Padang Japang, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
null

A. MAZHAR A., S.Ag
NIP 197101301993031001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
 ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04
 SATUAN KERJA : MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LIMA PULUH KOTA 418048

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
 Tgl Cetak : 06/05/26 1:58 PM
 Halaman : 2
 lep_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	882.256.000	881.045.068	(1.210.932)	100	890.661.000	889.905.782	755.218	100
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Padang Jelang, 6 Mei 2026
 Penanggung Jawab UAK/PA

